



**LAPORAN KUNJUNGAN KERJA SPESIFIK KOMISI VI DPR-RI  
KE PERUM LEMBAGA PENYELENGGARA PELAYANAN NAVIGASI  
PENERBANGAN INDONESIA DI PROVINSI BALI**

**PADA MASA PERSIDANGAN II TAHUN SIDANG 2022-2023  
TANGGAL 1 S.D. 3 DESEMBER 2022**

**DEWAN PERWAKILAN RAKYAT**

**REPUBLIK INDONESIA**

**2022**

## I. PENDAHULUAN

### A. Dasar Hukum

Pasal 67 dan 30 Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2014 tentang Majelis Permusyawaratan Rakyat, Dewan Perwakilan Rakyat, Dewan Perwakilan Daerah, dan Dewan Perwakilan Rakyat Daerah (MD3), sebagaimana diubah terakhir kali dengan Undang-Undang Nomor 13 Tahun 2019 Tentang Perubahan Ketiga Atas Undang-undang Nomor 17 Tahun 2014 Tentang MD3, diatur bahwa DPR RI memiliki 3 (tiga) fungsi, yakni Fungsi Legislasi, Fungsi Anggaran dan Fungsi Pengawasan. Untuk menjalankan ketiga fungsi tersebut, dapat dilaksanakan melalui pelaksanaan kunjungan kerja, baik di dalam maupun ke luar negeri, sebagaimana diatur dalam Pasal 98 UU MD3.

Pelaksanaan Kunjungan Kerja Ke Provinsi Bali didasarkan pada aturan pada undang-undang tersebut. Selain itu, pelaksanaan kunjungan ini juga didasarkan pada Keputusan Pimpinan DPR RI tentang Penugasan Anggota Komisi I s.d. XI DPR RI untuk melakukan Kunjungan Kerja pada Masa Spesifik Persidangan I Tahun Sidang 2022 – 2023, dan Keputusan Rapat Intern Komisi VI DPR RI mengenai Sasaran dan Objek Kunjungan Kerja Komisi VI DPR RI dalam Masa Spesifik Persidangan I Tahun Sidang 2022 – 2023.

### B. Susunan Anggota Tim Kunjungan Kerja Komisi VI DPR RI

NO	NO. ANGG.	N A M A	KETERANGAN
1	A-302	NUSRON WAHID	F.PG
2	A-196	ADISATRYA SURYO SULISTO	F.PDIP
3	A-170	RIEKE DIAH PITALOKA, M. Hum.	F.PDIP
4	A-311	DONI AKBAR, S.E.	F.PG
5	A-094	MUHAMMAD HUSEIN FADULULLOH, B.Bus., M.M., M.B.A.	F.GERINDRA
6	A-396	MUHAMMAD RAPSEL ALI	F NASDEM
7	A-025	SITI MUKROMAH, S.Ag., M.A.P.	F.PKB
8	A-523	MUSLIM, S.HI., M.M	F.PD
19	A-563	PUTU SUPADMA RUDANA	F.PD
10	A-409	RAFLI	F.PKS

### **C. Objek Kunjungan Kerja**

Objek kunjungan kerja Komisi VI DPR RI adalah Perum Lembaga Penyelenggara Pelayanan Navigasi Penerbangan Indonesia (AIRNAV) di Timika Provinsi Bali.

### **D. Maksud dan Tujuan Kunjungan Kerja**

Secara umum maksud dan tujuan kunjungan kerja Spesifik ini adalah untuk mengetahui kinerja keuangan dan operasional Perum Lembaga Penyelenggara Pelayanan Navigasi Penerbangan Indonesia (AIRNAV) di Provinsi Bali terutama yang berkaitan dengan bidang tugas serta lingkup Komisi VI DPR RI.

## **II. INFORMASI DAN TEMUAN KUNJUNGAN KERJA**

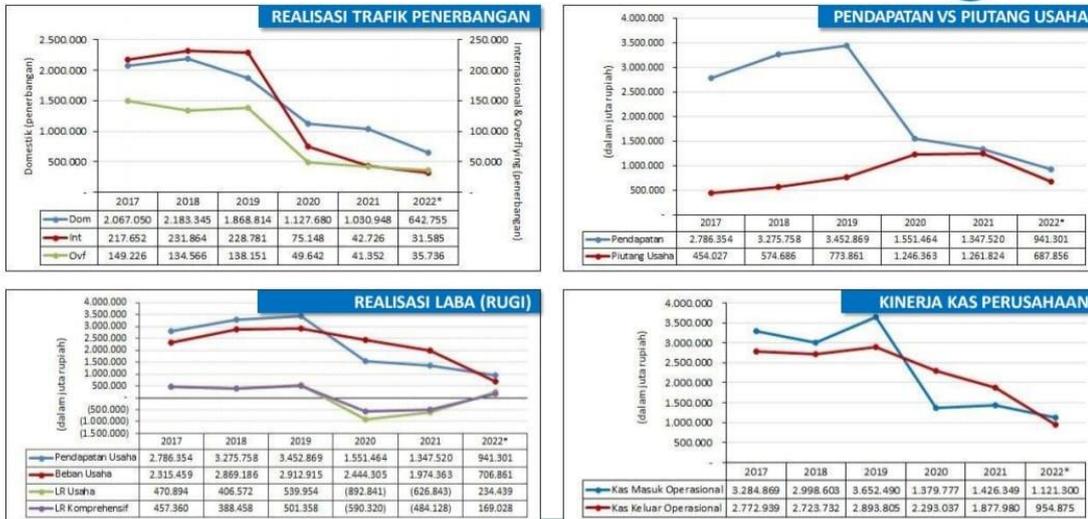
Pandemi COVID-19 sejak triwulan-1 2020 lalu berdampak signifikan pada bisnis penerbangan, hal ini ditandai dengan menurunnya jumlah penerbangan di seluruh dunia termasuk Indonesia. Menurunnya jumlah penerbangan di Indonesia, berdampak langsung pada penurunan jumlah pendapatan Perum LPPNPI sebagai satu-satunya perusahaan yang ditugaskan oleh negara untuk menyelenggarakan pelayanan navigasi penerbangan di Indonesia.

Perum LPPNPI harus mengikuti standar regulasi International Civil Aviation Organization (ICAO) dan Indonesia sebagai salah satu anggota ICAO wajib untuk menjamin kualitas pelayanan navigasi penerbangan sipil internasional. Saat ini, terdapat fasilitas pelayanan navigasi penerbangan berupa Air Traffic Management (ATM) System yang membutuhkan pemenuhan fitur sesuai dengan rekomendasi ICAO dalam rangka pelayanan yang setara (seamless) dengan negara-negara di kawasan Asia-Pacific, serta peremajaan fasilitas tersebut karena sudah melebihi umur ekonomis peralatan.

Pembatasan atas penerbangan sudah mulai berkurang dan pertumbuhan penumpang mulai naik, namun keterbatasan armada serta kemampuan keuangan maskapai paska pandemi berdampak pada kepastian pembayaran tagihan jasa navigasi penerbangan kepada Perum LPPNPI. Berdasarkan hal di

atas, penting bagi Perum LPPNPI untuk mendapatkan dukungan pemerintah berupa PMN untuk memperkuat likuiditas dan sustainabilitas perusahaan.

### KINERJA PRODUKSI DAN KEUANGAN (REALISASI)



\*Jan-Jun 2022

Secara umum gambaran kinerja keuangan pada Perum LPPNPI terjadi penurunan pendapatan usaha yang disebabkan menurunnya realisasi trafik penerbangan pada saat pandemic Covid 19. Saat ini mulai dirasakan kenaikan realisasi trafik penerbangan, namun maskapai belum mampu membayar piutang total sebesar 1,5 Triliun Rupiah.

## Profil AirNav Indonesia

**Pendirian :**

- Beroperasi pada tanggal 16 Januari 2013 sebagai Perusahaan Umum Penyelenggara Pelayanan Navigasi Penerbangan sesuai PP 77 Tahun 2012

**Pelayanan AirNav Indonesia :**

- Air Traffic Services
- Aeronautical Information Management
- Meteorological Information Service
- SAR information Service

**Ketentuan Pelayanan :**

- Mengutamakan Keselamatan Penerbangan
- Non Profit Oriented
- Cost Recovery

**Operational:**

- 2 Flight Information Regions
- 292 Air Traffic Service Units:
  - 2 ACC Units (Area Control Center)
  - 39 APP/TMA Units (Approach / Terminal)
  - 6 FSS (Flight Service Station)
  - 72 TWR (Aerodrome Control Tower)
  - 220 AFIS (Aerodrome Flight Information Service)

FIR Coverage = 7.789.268 Km<sup>2</sup>  
Traffic Movement = 2.097.597 / year

**Nilai- nilai korporasi:**  
**AKHLAK:** Amanah, Kompetensi, Harmonis, Loyalitas, Adaptif, Kolaboratif

**Visi:**  
Menjadi Penyelenggara Pelayanan Navigasi Penerbangan Bertaraf Internasional

**Misi:**  
Memberikan Pelayanan Navigasi Penerbangan dengan mengutamakan keselamatan Penerbangan, efisiensi dan ramah lingkungan sesuai harapan pelanggan.

Perum LPPNPI mulai beroperasi pada tanggal 16 Januari 2013 sebagai Perusahaan Umum Penyelenggara Pelayanan Navigasi Penerbangan sesuai PP 77 Tahun 2012. Produk yang dihasilkan dalam *Air Traffic Services* adalah;

*Aeronautical Information Management, Meteorological Information Service; dan SAR information Service.*

Ketentuan Pelayanan Perum LPPNPI Mengutamakan Keselamatan Penerbangan, *Non Profit Oriented* dan *Cost Recovery*. Secara Operational terdiri dari 2 *Flight Information Regions*, 292 *Air Traffic Service Units*, 2 *ACC Units (Area Control Center)*, 39 *APP/TMA Units (Approach / Terminal)*, 6 *FSS (Flight Service Station)*, 72 *TWR (Aerodrome Control Tower)*, 220 *AFIS (Aerodrome Flight Information Service)*, *FIR Coverage = 7.789.268 Km2*, dan *Traffic Movement = 2.097.597 / year*.

Dengan Visi Menjadi Penyelenggara Pelayanan Navigasi Penerbangan Bertaraf

Internasional, Misi Perum LPPNPI adalah Memberikan Pelayanan Navigasi Penerbangan dengan mengutamakan keselamatan Penerbangan, efisiensi dan ramah lingkungan sesuai harapan pelanggan.

#### **ATM (Air Traffic Management) System PERUM LPPNPI**



Perum LPPNPI memiliki 12 (dua belas) Air Traffic Management (ATM) System yang terpasang di bandara dan aktif dipergunakan untuk Pelayanan Navigasi Penerbangan, diantaranya adalah sebagai berikut:

1. Bandara Soekarno Hatta (CGK)
2. Bandara Hasanuddin (UPG)
3. Bandara Denpasar (DPS)
4. Bandara Surabaya (SUB)
5. Bandara Palembang (PLM)
6. Bandara Pekanbaru (PKU)
7. Bandara Tanjung Pinang (TNJ)
8. Bandara Sentani (DJJ)
9. Bandara Balikpapan (BPN)
10. Bandara Medan (MES)
11. Bandara Pontianak (PNK)
12. Bandara Yogyakarta (JOG)

Dari kedua belas ATM system di atas, 5 (lima) diantaranya telah dan atau akan melampaui umur ekonomis di tahun 2023, yaitu:

1. Bandara Soekarno Hatta (CGK)
2. Bandara Sentani (DJJ)
3. Bandara Balikpapan (BPN)
4. Bandara Medan (MES)
5. Bandara Pontianak (PNK)

Khusus untuk bandara Sentani, saat ini sedang dalam proses peremajaan melalui pengadaan ATM system yang telah masuk dalam program investasi tahun 2022 menggunakan dana internal.

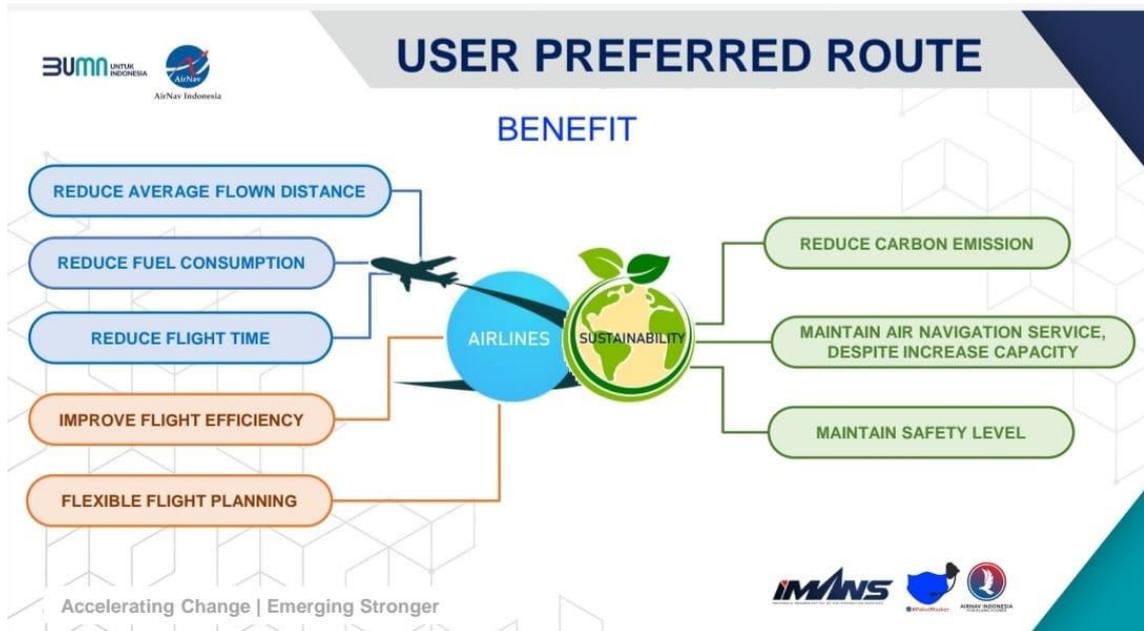
Sedangkan untuk 4 (empat) bandara lainnya, Perum LPPNPI membutuhkan dukungan dari Pemerintah untuk dapat melakukan pembiayaan peremajaan peralatan tersebut.

Perum LPPNPI memiliki 12 (dua belas) Air Traffic Management (ATM) System yang terpasang di bandara dan aktif dipergunakan untuk Pelayanan Navigasi Penerbangan. Dari kedua belas ATM system tersebut, 5 (lima) diantaranya telah dan atau akan melampaui umur ekonomis di tahun 2023, yaitu: Bandara Soekarno Hatta (CGK), Bandara Sentani (DJJ), Bandara Balikpapan (BPN), Bandara Medan (MES), Bandara Pontianak (PNK). Khusus untuk bandara

Sentani, saat ini sedang dalam proses peremajaan melalui pengadaan ATM system yang telah masuk dalam program investasi tahun 2022 menggunakan dana internal. Sedangkan untuk 4 (empat) bandara lainnya, Perum LPPNPI membutuhkan dukungan dari Penyertaan odal Negara yang telah diajukan kepada Pemerintah untuk dapat melakukan pembiayaan peremajaan peralatan tersebut.

Meskipun dalam kondisi yang terbatas Perum LPPNPI berhasil dalam penyelenggaraan Presidensi G20 Indonesia pada 15-16 November 2022, khususnya di bidang Pelayanan Navigasi Penerbangan merupakan orkestrasi dengan Ground Delay Program (GDP), PreDeparture Clearance (PDC), Pengaturan Slot dan Web Base Flight Pan pada 12 Cabang AirNav Indonesia yang terlibat.

Apresiasi dari International Air Transport Association (IATA), Civil Air Navigation Service Organization (CANSO), International Civil Aviation Organization (ICAO), Kementerian Luar Negeri terhadap pelayanan navigasi penerbangan selama G20 menunjukkan kualitas pelayanan navigasi penerbangan Indonesia setara dengan negara maju. Meninggalkan kepercayaan maskapai domestik dan internasional terhadap kualitas pelayanan navigasi penerbangan yang diselenggarakan oleh AirNav Indonesia.



Dengan menggunakan surveilance kita dapat memperoleh rute yang lebih pendek daripada rute yang konvensional dan mendapatkan satu komando rute. Mendapatkan lebih dari 1-3 rute PBN baru setiap tahun, mengurangi karbondioksida (CO<sub>2</sub>) = 34.259 Ton dan penghematan bahan bakar hingga 74 Miliar rupiah. Terhubung dengan 30 airports dengan *Instrument Flight Procedures* (IFP) untuk meraih CCO/CDO flights.

Standar pelayanan untuk menjaga keselamatan & keamanan terus dilakukan dengan meningkatkan personel penerbangan berlisensi dan bersertifikasi. Melaksanakan prosedur penerbangan tervalidasi, serta melengkapi peralatan navigasi penerbangan tersertifikasi dan terkalibrasai.

### III. CATATAN DAN REKOMENDASI

Dari pertemuan yang dilakukan dengan Perum Lembaga Penyelenggara Pelayanan Navigasi Penerbangan Indonesia (AIRNAV) pada saat pelaksanaan kunjungan Kerja Spesifik ini, ada beberapa catatan yang perlu menjadi perhatian mitra Komisi VI DPR RI yang diundang dalam pertemuan kunjungan Kerja Spesifik ini. Catatan tersebut antara lain adalah sebagai berikut:

1. Komisi VI DPR RI menyoroti kinerja perusahaan Perum Lembaga Penyelenggara Pelayanan Navigasi Penerbangan Indonesia (AIRNAV)

dalam kondisi kinerja keuangan yang terbatas karena piutang yang belum terbayar oleh Maskapai domestik, namun tetap dapat menyajikan pelayanan *Air Traffic System* yang mengutamakan keselamatan Penerbangan, efisiensi dan ramah lingkungan.

2. Komisi VI DPR RI juga mendalami mekanisme kerja Perum Lembaga Penyelenggara Pelayanan Navigasi Penerbangan Indonesia (AIRNAV) dan memberi masukan terkait pembelian *Air Traffic Management (ATM)* system yang dibiayai melalui Penyertaan Modal Negara.
3. Komisi VI DPR RI terus mendorong Penyelenggara Perum Lembaga Penyelenggara Pelayanan Navigasi Penerbangan Indonesia (AIRNAV) dalam peran aktifnya menciptakan keamanan penerbangan nasional Indonesia.

#### **IV. DOKUMENTASI KEGIATAN**





## **V. PENUTUP**

Demikian laporan kunjungan kerja Komisi VI DPR RI ke Penyelenggara Pelayanan Navigasi Penerbangan Indonesia (AIRNAV) di Provinsi Bali pada masa Persidangan I Tahun Sidang 2022-2023. Kami mengharapkan berbagai data dan informasi yang diperoleh dalam laporan ini dapat menjadi bahan pertimbangan serta ditindaklanjuti dalam rapat-rapat Komisi VI DPR RI.

Jakarta, 4 Desember 2022  
Ketua Tim Kunker Spesifik Komisi VI DPR RI  
Ke Provinsi Bali

TTD

**NUSRON WAHID**

**A-302**